

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi pendidikan yang ada di Indonesia pada saat ini sangat memprihatinkan. Menilai dari pendidikan secara global dari suatu negara, Indonesia menempati peringkat paling bawah setelah Singapura, Malaysia, Cina, Thailand dan India. Oleh karena itu diperlukan perhatian secara khusus mengingat pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena didalam pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, mempunyai akhlak yang mulia serta mempunyai keterampilan bagi masyarakat, bangsa dan negara. Fungsi pendidikan sangat penting seperti halnya yang termaktub dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada akhirnya harus diajukan pada upaya mewujudkan sebuah masyarakat yang ditandai adanya keluhuran budi dalam diri individu, keadilan dalam negara, dan sebuah kehidupan yang lebih bahagia dan saleh dari setiap individunya.

Salah satu permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia disebabkan lemahnya dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional sehingga siswa merasa bosan karena tidak ada hal yang menarik dalam pembelajaran. Guru SD hanya menjelaskan pelajaran secara lisan dan berbicara didepan kelas, siswa harus mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, siswa cepat lupa tentang pelajaran dikelas. Guru hanya mentransfer materi-materi saja

kepada siswanya, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya siswa akan memiliki lebih banyak pengetahuan tanpa dilatih untuk menemukan pengetahuan tersebut dan tanpa meningkatkan proses kemampuan berfikir yang dimiliki oleh siswa.

Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan untuk menjadi lebih baik lagi adalah dengan mengganti metode, model, media, dan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan. Guru harus pintar memilih metode, model, media dan pendekatan yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswanya. Terdapat banyak pendekatan pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam pendidikan, salah satunya adalah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pendekatan yang menekankan pada fakta, konsep dan proses. Pendekatan ini dalam praktiknya tidaklah berdiri sendiri tetapi sering kali merupakan suatu kombinasi, tinggal lebih cenderung kemana pengembangannya (Dimiyati, 2009: 140). Komponen-komponen keterampilan proses meliputi keterampilan mengobservasi/mengamati, mengklasifikasi, mengukur, mengkomunikasikan, menginferensi, dan menyimpulkan. Dalam pendekatan keterampilan proses ini komponen tersebut dapat dikombinasikan. Diharapkan dengan penerapan tersebut siswa akan lebih semangat belajar dan tidak bosan mengikuti pembelajaran dikelas karena pendekatan ini berpusat pada siswa sehingga siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Selain melakukan suatu pendekatan pembelajaran, guru juga harus merancang sebuah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu

cara yang dirancang secara sistematis oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru diantaranya metode ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, eksperimen, tanya jawab, dan resitasi (penugasan). Namun, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode eksperimen sebagai salah satu cara agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan metode eksperimen mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan melakukan percobaan sendiri. Juga siswa dapat terlatih berpikir ilmiah (*scientific thinking*), dengan metode ini siswa akan menemukan jawaban melalui percobaan yang telah dilakukannya (Sapriati, 2011:3.31). Metode eksperimen memungkinkan siswa terjun langsung kelapangan untuk melakukan suatu percobaan sendiri serta mengalami dan membuktikan langsung percobaan tersebut sehingga siswa dapat menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya.

Metode pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila pendekatan pembelajaran yang digunakannya sesuai. Pada penggunaan metode eksperimen siswa melakukan percobaan sendiri untuk membuktikan suatu kebenaran tentang fakta, konsep dan teori. Dalam pembelajaran ini siswa akan melakukan observasi/mengamati, menginferensi, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan sebagai komponen dari keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen.

Pembelajaran IPA sangat penting untuk kehidupan sehari-hari karena IPA dapat mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa. IPA adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat di terapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi dan tujuan IPA menurut (Depdiknas, 2003: 2) adalah (1) menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah, (3) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi (4) menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Hasil belajar dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa setelah mendapatkan perlakuan. Pada penelitian ini terdapat tiga aspek penilaian untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa yaitu pada aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran, ranah afektif digunakan untuk mengetahui sikap atau tingkah laku siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, dan ranah psikomotorik digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam bereksperimen di dalam kelas. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui metode eksperimen akan memberikan pengaruh terhadap siswa dalam upaya mempelajari dan memahami konsep-konsep IPA pada kelas V pokok bahasan pembentukan tanah dengan SK: Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam dan KD: 7.1

Mendeskripsikan proses pembentukan tanah, 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

Pada penelitian terdahulu, Purnamawati (2014) penelitian yang dilakukannya bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan secara pendekatan keterampilan proses menggunakan media kongkrit dengan siswa yang dibelajarkan secara konvensional pada siswa kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Tampaksiring. Berdasarkan penelitiannya tersebut diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol ($X_1=77,71 > X_2=73,23$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan secara pendekatan keterampilan proses menggunakan media kongkrit dengan siswa yang dibelajarkan secara konvensional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Risnanto (2012) penelitian yang dilakukannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pendekatan keterampilan proses pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mangunsari 01 Salatiga tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan kriteria pengujian $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-3,226 < -1,677$) maka H_0 ditolak, berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai posttes kelas kontrol dengan nilai posttes kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang positif dan signifikan antara nilai posttest kelas kontrol dengan posttest kelas eksperimen terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang terjadi di SDN Kamal 2 Bangkalan pada kelas V mata pelajaran IPA, guru masih menggunakan metode konvensional. Siswa hanya mendengarkan apa yang dibicarakan guru di depan kelas, hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton. Siswa hanya mendapatkan pengetahuan saja tanpa mengetahui bagaimana konsep dan proses dari pengetahuan tersebut. Sehingga dalam hal ini diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang lain. Oleh karena itu dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan latar belakang diatas penulis mengajukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA melalui Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa SD”.

1.2 Permasalahan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD.

1.3 Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD kelas V pokok bahasan pembentukan tanah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berfikir khususnya mengenai pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen.
- b) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai sumber perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SD.
- c) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan atau masukan penulis dalam menggunakan pendekatan pembelajaran serta menggunakan metode pembelajaran.
- d) Bagi siswa, dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, siswa dapat memahami fakta, konsep, dan proses dari teori yang telah dipelajarinya melalui percobaan.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD.

- H_a : Ada pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa SD.